

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan industri yang semakin pesat ini, setiap perusahaan mempunyai cara tersendiri untuk memenuhi kepuasan dan menjaga kepercayaan konsumennya. Salah satunya yaitu menyelesaikan pesanan konsumen tepat pada waktunya. Karena apabila terjadi keterlambatan penyelesaian produk dapat menyebabkan konsumen kecewa serta merasa dirugikan. Konsumen akan dibuat menunggu, dan rencana produksi mereka akan menjadi terganggu. Akibatnya kepercayaan konsumen akan hilang dan hal ini sangat merugikan perusahaan. Faktor penyebab keterlambatan produksi yaitu terdapat cacat pada produk sehingga pengerjaan produk harus dikerjakan ulang, banyak mesin yang rusak, tingginya tingkat absensi karyawan, dll. Dengan kondisi seperti ini memaksa perusahaan untuk dapat meminimalisir keterlambatan dengan berbagai cara. Dimulai dari penambahan jam kerja (lembur), penambahan jumlah tenaga kerja, penambahan jumlah mesin sampai dengan pemberian *reward* agar dapat memotivasi para karyawan untuk lebih giat dalam bekerja.

PT. Cahaya Sinar Abadi merupakan perusahaan yang memproduksi baju piyama pria maupun wanita. Perusahaan ini merupakan perusahaan garment yang dibentuk oleh PT. Leading Garment Industri yang berlokasi di Bandung. Alasan PT. Leading Garment Industri membentuk perusahaan garment baru karena order yang masuk pada PT. Leading Garment Industri melebihi kapasitas yang tersedia pada perusahaan tersebut. Dalam melakukan kegiatan produksinya dari mulai bahan baku, mesin sampai dengan waktu penyelesaian produksi sudah ditentukan langsung oleh PT. Leading Garment Industri. Aktivitas produksi dari PT. Cahaya Sinar Abadi hanya memproduksi barang setengah jadi menjadi barang jadi. Barang setengah jadi merupakan barang atau kain yang sudah dipola dan dipotong oleh PT. Leading Garment Industri.

Fakta di lapangan menerangkan bahwa di dalam proses produksi terdapat masalah. Masalah yang terjadi yaitu masalah keterlambatan penyelesaian produk yang sebelumnya telah ditetapkan oleh PT. Leading Garment Industri. Keterlambatan penyelesaian produk terjadi pada bulan Januari-november 2014 dengan tingkat keterlambatan yang terus meningkat setiap bulannya. Berikut merupakan tabel data keterlambatan penyelesaian produk pada bulan Januari-November 2014:

Tabel 1.1 Data Keterlambatan Penyelesaian Produk pada Bulan Januari-November 2014

No	Bulan	Jumlah Order (Pcs)	Waktu Proses Kerja Perusahaan (Hari)	Waktu Proses Kerja Real (Hari)	Lateness (Hari)
1	Januari	7228	5	8	3
2	Februari	8903	6	10	4
3	Maret	10578	7	11	4
4	April	12253	8	11	3
5	Mei	13928	9	14	5
6	Juni	15603	10	16	6
7	Juli	17278	12	19	7
8	Agustus	18953	13	20	7
9	September	20628	14	22	8
10	Oktober	22303	15	23	8
11	November	23978	16	26	10

Setelah melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan, terdapat dua faktor yang menyebabkan sering terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian produksi. Faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian produk yaitu:

- a. Faktor Keterlambatan Eksternal:
 - Adanya kekurangan aksesoris dalam mendukung berjalannya produksi seperti (benang, label, karet, dll)
 - Barang yang dikirim oleh PT. Leading Garment Industri tidak sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati.
 - Adanya cacat kain yang diakibatkan pada kesalahan pemotongan kain oleh PT. Leading Garment Industri.
- b. Faktor Keterlambatan Internal :
 - Tingkat Absensi Karyawan yang tinggi.
 - Kecepatan operator tidak sama

Dari pemaparan diatas, pokok bahasan yang akan diteliti hanya pada faktor internal saja (ruang lingkup PT. Cahaya Sinar Abadi). Dari kedua faktor penyebab keterlambatan pada faktor internal, tingkat absensi karyawan yang tinggi merupakan faktor utama (faktor yang sangat berpengaruh) dibandingkan dengan faktor lainnya. Karena jika tingkat absensi tinggi pada perusahaan, kemungkinan prestasi kerja karyawan juga rendah karena target yang dicapai kurang maksimal. Apabila absensi sudah mencapai 6% keatas, berarti suatu masalah yang besar bagi perusahaan. Karena dengan absensi yang tinggi sulit bagi perusahaan mencapai tujuan perusahaan. (*“The Principle of Management”* oleh Flippo). Berikut merupakan data Jumlah Order yang Tidak terselesaikan yang diakibatkan oleh banyaknya absen yang dilakukan oleh karyawan:

Tabel 1.2 Data Jumlah Order yang Tidak Terselesaikan

No	Bulan	Jumlah Order (Pcs)	Jumlah Operator (Orang)	Rekap Rata- Rata Absen (Bulan)	Waktu Proses Kerja Perusahaan (Hari)	Jumlah Order yang Terselesaikan (Pcs)	Jumlah Kekurangan Order (Pcs)	Waktu Proses Kerja Real (Hari)
1	Januari	7228	55	0	5	4690	2538	8
2	Februari	8903		2	6	5136	3767	10
3	Maret	10578		1	7	5992	4586	11
4	April	12253		3	8	6248	6005	11
5	Mei	13928		1	9	6345	7583	14
6	Juni	15603		2	10	8560	7043	16
7	Juli	17278		0	12	11256	6022	19
8	Agustus	18953		2	13	9165	9788	20
9	September	20628		1	14	11984	8644	22
10	Oktober	22303		0	15	14070	8233	23
11	November	23978		3	16	13472	10506	26

Adapun dampak yang terjadi pada diri perusahaan akibat tingginya tingkat absensi, yaitu:

- Jadwal kerja selanjutnya terpaksa tertunda
- Mutu berkurang karena waktu pengerjaan akan dipercepat dari jadwal sebelumnya
- Terpaksa melakukan Subkontrak
- Seluruh produksi akan ditarik (batal kontrak) apabila keterlambatan melebihi batas toleransi yang telah ditentukan yaitu 2 hari

Salah satu bentuk usaha kongkrit perusahaan untuk mengurangi tingkat absensi yang tinggi pada karyawan yaitu dengan meningkatkan kinerja para karyawan. Kinerja karyawan yang tinggi dapat terbentuk dari motivasi kerja yang tinggi pula. Karena dengan motivasi yang tinggi, karyawan akan merasa termotivasi atau bersemangat dalam bekerja dan kemampuannya pun akan meningkat dan menghasilkan *output* yang diinginkan perusahaan. Maka timbal balik dari perusahaan pun akan lebih baik lagi baik itu berupa bonus maupun kenaikan jabatan. Karena apabila dilihat dari motivasi kerja karyawan saat ini masih sangat kurang. Terbukti dengan banyaknya absen yang dilakukan karyawan setiap harinya. Sehingga menimbulkan masalah keterlambatan karena target produksi perhari tidak tercapai dengan baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yaitu sering terjadinya keterlambatan penyelesaian produk yang membuat perusahaan harus mengambil tindakan untuk mengurangi keterlambatan tersebut. Karena hal ini mempengaruhi hubungan kerjasama dengan PT. Leading Garment Industri. Maka permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial dari Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja dan *Reward* terhadap kinerja karyawan?
2. Adakah pengaruh yang signifikan secara simultan dari motivasi kerja, Kemampuan Kerja dan Rewards terhadap kinerja karyawan?
3. Variabel manakah diantara variabel motivasi kerja, kemampuan kerja dan *reward* yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan?
4. Bagaimana hasil penilaian *supervisor* PT. Cahaya Sinar Abadi terhadap kinerja para karyawan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial dari Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja dan *Reward* terhadap Kinerja Karyawan
2. Mengetahui pengaruh yang signifikan secara simultan dari Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja dan Rewards terhadap Kinerja Karyawan
3. Mengetahui pengaruh variabel mana yang paling dominan diantara ketiga variabel terhadap kinerja karyawan.
4. Mengetahui hasil penilaian *supervisor* terhadap kinerja karyawan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan tindakan yang harus dilakukan perusahaan serta, memberikan informasi kepada perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan peningkatan kinerja pada karyawan.

1.4 Pembatasan dan Asumsi

Agar pembahasan dalam pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlalu meluas bahasannya, maka dibutuhkan pembatasan masalah seperti:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan PT. Cahaya Sinar Abadi saja (tidak dengan perusahaan PT. Leading Garment Industri)
2. Jenis produk yang diteliti yaitu produk piyama (Panjang dan Pendek)
3. Penyebab keterlambatan penyelesaian produk hanya ditinjau pada faktor internal perusahaan.

Asumsi Masalah dari penelitian kali ini yaitu:

1. Selama penelitian tidak ada perubahan jumlah tenaga kerja
2. Penelitian dilakukan terhadap semua karyawan PT. Cahaya Sinar Abadi
3. Data yang dikumpulkan dapat dikuantitatifkan dalam bentuk numerik

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian singkat mengenai gambaran umum dari perusahaan PT. Cahaya Sinar Abadi yang meliputi latar belakang masalah mengenai permasalahan keterlambatan penyelesaian produk, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang ditujukan pada PT. Cahaya Sinar Abadi, pembatasan dan asumsi permasalahan yang diambil dari perusahaan agar pembahasan masalah tidak meluas serta sistematika penulisan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori dan konsep-konsep dasar mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan proses produksi, diantaranya teori-teori tentang faktor Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja dan *Reward*. Teori dan konsep dasar ini merupakan dasar pemikiran bagi penulis yang berhubungan dengan masalah dalam melakukan penelitian.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan tentang usulan pemecahan masalah dari permasalahan keterlambatan penyelesaian produk pada perusahaan, serta alasan – alasan yang ditujukan dalam pemilihan metode dan langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan dalam melakukan penelitian Tugas Akhir ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data yang didapatkan dari PT. Cahaya Sinar Abadi dan pengolahan dari data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan keterlambatan penyelesaian produk yang dihadapi perusahaan dalam melakukan penelitian ini yang diharapkan agar solusi akhir yang diinginkan tercapai.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil pengolahan data yang diinterpretasikan melalui pembahasan terhadap data-data penelitian yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan diolah pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sesuai dengan hasil yang diperoleh.